

**KARAKTER TOKOH SARPAKENAKA
DALAM TARI LESMANA SARPAKENAKA
KARYA WAHYU SANTOSO PRABOWO**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Alifia Hudzaifah Al Mustaqim
NIM 181341105

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

Research on the character of the Sarpakenaka character in the Lesmana Sarpakenaka dance by Wahyu Santoso Prabowo describes the performance of the Sarpakenaka character in the Lesmana Sarpakenaka dance and analyzes the dancer's interpretation of the Sarpakenaka character in the Lesmana Sarpakenaka dance. This discussion is reinforced by several theories to answer the problems in this study. The researcher uses Gendhon Humardani theory to explain the form of the Lesmana Sarpakenaka dance presentation and the criteria for the ability to demonstrate the character of movement in the role of certain figures written by R.M. Pramutomo, and strengthened by the hastasawanda concept to discuss the character of Sarpakenaka.

This research uses a qualitative approach and descriptive method combined with hermeneutic methods, as well as participant research methods because there is a connection between the author and related sources. The results of the study show that Sarpakenaka has different characters in certain situations and conditions. Sarpakenaka is a princess of the King of Alengka who has supernatural powers on her nails, namely Kuku Pancanaka. Sarpakenaka has a cunning, cruel character, full of anger, has no sense of satisfaction, likes to distort facts, and with his supernatural powers can change his form to be like a goddess to reveal that character, supported by character make-up by depicting fangs on the left and right of the lower lip.

Keywords: Character, Lesmana Sarpakenaka, Interpretation

ABSTRAK

Penelitian Karakter Tokoh Sarpakenaka dalam tari Lesmana Sarpakenaka karya Wahyu Santoso Prabowo mendeskripsikan sajian tokoh Sarpakenaka dan menganalisis interpretasi penari terhadap karakter Sarpakenaka pada tari Lesmana Sarpakenaka. Pembahasan ini diperkuat dengan beberapa teori untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan teori Gendhon Humardani untuk menjelaskan mengenai bentuk sajian tari Lesmana Sarpakenaka dan kriteria kemampuan memperagakan karakter gerak dalam peran tokoh tertentu yang ditulis oleh R.M. Pramutomo, serta diperkuat dengan konsep *hastasawanda* untuk membahas karakter tokoh Sarpakenaka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dipadu metode hermeneutika, serta metode *participant research* karena ada keterkaitan antara penulis dengan sumber yang terkait. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Sarpakenaka memiliki perbedaan karakter di setiap situasi dan kondisi tertentu. Sarpakenaka adalah seorang *raseksi* putri Raja Alengka yang memiliki kesaktian pada kukunya yaitu Kuku Pancanaka. Sarpakenaka mempunyai karakter licik, bengis, penuh angkara murka, tidak memiliki rasa puas, suka memutarbalikkan fakta, dan dengan kesaktiannya dapat merubah wujudnya menjadi layaknya seorang dewi untuk mengungkapkan karakter itu didukung oleh rias karakter dengan melukiskan taring di kiri dan kanan bawah bibir.

Kata kunci: Karakter, Lesmana Sarpakenaka, Interpretasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	10
G. Metode Penelitian	13
1. Studi Pustaka	14
2. Wawancara	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II TOKOH SARPAKENAKA PADA CERITERA RAMAYANA	17
A. Sarpakenaka dan Ketokohnanya	17
1. Status Sarpakenaka sebagai Putri Raja	18

2. Status Sarpakenaka sebagai Makhluk Humanis	21
3. Status Sarpakenaka pada Episode Brubuh Alengka	23
B. Sarpakenaka pada Karya Tari Lesmana Sarpakenaka	27
BAB III INTERPRETASI PENARI TERHADAP KARAKTER SARPAKENAKA PADA TARI LESMANA SARPAKENAKA	34
A. Cara Kerja Penari dalam Memahami Karakter Sarpakenaka	37
B. Menafsir Karakter Sarpakenaka	39
1. Rias dan Busana	47
2. Gendhing Iringan Tari Lesmana Sarpakenaka	49
3. <i>Antawecana</i> pada Tari Lesmana Sarpakenaka	56
BAB IV PENUTUP	82
A. Simpulan	82
B. Saran	84
KEPUSTAKAAN	85
DISKOGRAFI	87
WEBTOGRAFI	87
DAFTAR NARASUMBER	87
GLOSARIUM	
LAMPIRAN FOTO	
LAMPIRAN NOTASI	
BIODATA PENELITI	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Tokoh Sarpakenaka pada karya tari Lesmana Sarpakenaka	29
Gambar 2	: Pose gerak timbangan tokoh Sarpakenaka pada saat Kiprah	30
Gambar 3	: Pose gerak saat Sarpakenaka mendekati Lesmana	31
Gambar 4	: Pose gerak cengkah pada saat perangan	32
Gambar 5	: Pose gerak Sarpakenaka setelah dilukai hidungnya oleh Lesmana	32
Gambar 6	: Tata rias tokoh Sarpakenaka	
Gambar 7	: Busana Tokoh Sarpakenaka	
Gambar 8	: Aksesoris tokoh Sarpakenaka	
Gambar 9	: Aplikasi rias dan busana Sarpakenaka	
Gambar 10	: Pose gerak udal rikma tokoh Sarpakenaka	
Gambar 11	: Pose gerak saat perang Lesmana dan Sarpakenaka	
Gambar 12	: Pose gerak tokoh Sarpakenaka saat antawecana	
Gambar 13	: Pose gerak pasihan Lesmana dan Sarpakenaka	
Gambar 14	: Foto bersama Wahyu Santoso Prabowo, Galuh Sinto Sari dan Danang Pamungkas	
Gambar 15	: Foto bersama pengrawit tari Lesmana Sarpakenaka	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.** Deskripsi Urutan Gerak Tari Lesmana Sarpakenaka 58
Karya Wahyu Santoso Prabowo



KEPUSTAKAAN

- Al Munir, M. Ied. 2021. "Hermeneutika sebagai Metode dalam Kajian Kebudayaan," *Titian, Jurnal Ilmu Humaniora* Vol. 05 No. 1 (Juni 2021): 105.
- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bagus, Lorens. 1996. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Maryono. 2010. *Pragmatik: Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Mujiyani. 1992. "Konsep Gerak Tokoh Sarpakenaka dalam Sarpakenaka Pagas." Disertasi Diploma Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Nuraini, Dewi. 2022. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam The Ramayana Karya RK Narayan," *Lakon, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Wayang* Vol. 19 No. 2 (2022): 2.
- Pandit, Nyoman S. 2006. *Ramayana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prabowo, Wahyu Santoso, dkk. 2007. *Sejarah Tari Jejak Langkah Tari di Pura Mangkunegaran Surakarta*. Surakarta: ISI Press.
- Pramutomo, R.M, *Wayang Wong Gaya Yogyakarta: Ritual, Seremonial, dan Milenial*.Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan DIY, 2022.
- Richard E. Palmer, 2003. "Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi (judul asli: *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleirmacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer*)". Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Rustopo. 2001. *Gendhon Humardani Sang Gladiator: Arsitek Kehidupan Seni Tradis Modern*. Yogyakarta: Yayasan Mahavhira.

- Sri Prihatini, Nanik. 2007. *Joget Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Sucipta, Mahendra. 2016. *Kitab Lengkap Tokoh-tokoh Wayang dan Silsilahnya*. Yogyakarta: Narasi.
- Sudjarwo, Heru S, Sumari, dan Undung Wiyono. 2010. *Rupa dan Karakter Wayang Purwa*. Jakarta: Kakilangit Kencana.
- Suhendro, Bambang. 2007. Wireng Wirun Narantaka: Sebuah Rekonstruksi tari Gaya Mangkunegaran Surakarta. Laporan Skripsi, Jurusan Tari, Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Supanggah, Rahayu. *Bothekan Karawitan II*. Surakarta: ISI Press Surakarta, 2007.
- Suwarno, Bambang, Timbul Haryono, dan R.M. Soedarsono. 2014. "Kajian Bentuk dan Fungsi Wanda Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta, Kaitannya dengan Pertunjukan," *Gelar*, Jurnal Seni Budaya Vol. 12 No. 1 (Juli 2014): 2.
- Tasman, A. 2006. *Analisa Gerak dan Karakter*. Surakarta: ISI Press.
- Werdiningsih, Endang. 2018. "Tari Putri Gaya Surakarta (Srimpi, Wireng Pethilan, Pasihan, Gambyong)." Laporan Penelitian ISI Surakarta.
- Yasarusastra, J. Syahban. 2011. *Mengenal Tokoh Pewayangan: Biografi, Bentuk dan Perwatakannya*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

Diskografi

Wahyu Santoso Prabowo. 2021. Gamelan Dance: Beksan: "Lesmana Sarpakenaka", Dokumentasi Launching Gendhing Beksan di Pendopo Ki Purbo Asmoro 12 Juli 2021. Surakarta: NusantaraArts.

1.Gamelan Dance: Beksan: "Lesmana Sarpakenaka"-by Wahyu Santoso Prabowo and Galuh Sinto Sari
<https://www.youtube.com/watch?v=nvghG9HB4m8>

Studio Pandang Dengar. 2021."Tari Lesmana Sarpakenaka", Dokumentasi Ujian Bimbingan Karya Kepenarian semester VII di Teater Besar ISI Surakarta 23 Desember 2021, Surakarta, Koleksi Penulis.

Webtografi

<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/gelar/article/view/1487>
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/6536>
<https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/85-98>
<https://mediaindonesia.com/weekend/190569/ratna-sarpakenaka>

Narasumber

Dewi Galuh Sintosari, 38 tahun, seniman tari, penari tokoh Sarpakenaka dalam karya Tari Lesmana Sarpakenaka.

Wahyu Santoso Prabowo, 71 tahun, seniman tari, dosen tari di Institut Seni Indonesia Surakarta.